

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kenakalan Remaja di SMPN 1 Bluto kelas VIII Tahun Ajaran 2014-2015. Skripsi. Bimbingan & Konseling. STKIP PGRI Sumenep. 2015. AGUSTIN NURSANDINI

Era globalisasi ini ditandai dengan terbukanya informasi, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif namun penggunaan media sosial kadang di salah gunakan sehingga berdampak negatif. Media sosial bagi remaja dan anak-anak adalah dengan situs di media sosial yang siswa akan merasa kecanduan dan tidak mengenal waktu karena siswa harus memposting kegiatannya di salah satu media sosial yang siswa miliki. Belakangan ini marak kasus penculikan terhadap gadis remaja setelah berkenalan lewat media sosial, melarikan diri atau kabur dari rumah setelah berkomunikasi dengan teman media sosialnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada hubungan penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja (2). Seberapa besar hubungan penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Bluto dan yang menjadi Subjek penelitian adalah kelas VIII yang berjumlah 100 siswa. Variabel media sosial menggunakan skala likert. Variabel kenakalan remaja diukur menggunakan skala likert. Data dari penelitian dianalisa menggunakan teknik analisis product moment dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 For windows.

Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan corelasi product moment yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,202 dan r tabel 0,194 yang berarti hipotesis diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara media sosial terhadap kenakalan remaja hal ini juga bisa dilihat dari besarnya nilai sig yang dihasilkan yaitu 0,044 dengan $p < 0,05$. Hasil perhitungan analisis menunjukkan nilai corelasi 0.202 atau 20,2%. hubungan media sosial terhadap kenakalan remaja tergolong sedang atau cukup.

Kata kunci: *Media Sosial, Kenakalan Remaja*